

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara kepulauan yang berada di antara dua benua (Asia dan Australia) dan dua samudra (Hindia dan Pasifik) yang terdiri dari 17.500 pulau dengan panjang garis pantai sekitar 95.181 km. Indonesia memiliki luas sekitar 9 juta km² dengan pembagian 2 juta km² daratan dan 7 juta km² lautan. Luas Indonesia ini hanya menempati 1,3% dari luas bumi, namun tetap memiliki tingkat keberagaman kehidupan yang tinggi. Indonesia dinobatkan sebagai negara *megabiodiversitas* oleh para peneliti dunia yang kagum dengan keberanekaragaman flora dan fauna yang ada di Indonesia. Iklim tropis di Indonesia juga mendukung untuk tumbuh dan berkembangnya berbagai jenis tanaman termasuk tanaman bunga dan tanaman hias.

Tanaman hias merupakan salah satu komoditas hortikultura yang memiliki nilai ekonomi cukup tinggi, sehingga prospeknya sangat cerah untuk dijadikan bisnis atau peluang usaha yang menjanjikan. Jenis-jenis tanaman hias beragam, mulai dari bunga potong, tanaman hias pot, tanaman hias daun, dan tanaman hias taman. Data luas panen tanaman hias di Indonesia tahun 2017-2019 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Luas panen tanaman hias di Indonesia tahun 2017-2019

Komoditas	Tahun (tangcai)		
	2017	2018	2019
Anggrek	1.721.941	1.767.681	1.760.096
Anyelir	74.779	82.629	88.304
Gerbera	427.402	671.199	862.745
Mawar	3.723.288	4.111.040	4.362.352
Dracena	107.320	260.329	279.909

Sumber: Kementerian Pertanian Republik Indonesia (2019)

Berdasarkan pada Tabel 1, bahwa luas panen tanaman hias di Indonesia cenderung meningkat setiap tahunnya. Hal tersebut menunjukkan produksi tanaman hias sangat baik. Produksi tanaman hias di setiap daerah berbeda-beda jumlahnya tergantung dengan kondisi geografis dari daerah tersebut. DKI Jakarta merupakan salah satu penghasil tanaman hias anggrek di Indonesia. Produksi tanaman anggrek di Jakarta tahun 2015-2019 dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Perkembangan jumlah produksi tanaman anggrek di Jakarta 2015-2019

Tahun	Jumlah produksi (tangcai)
2015	82.535
2016	109.065
2017	1.227.525
2018	168.770
2019	368.533

Sumber: Kementerian Pertanian Republik Indonesia (2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Institut Pertanian Bogor (IPB) Bogor Agricultural University

Pada Tabel 2 menunjukkan produksi tanaman anggrek di Jakarta mengalami kenaikan di tahun 2019. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan permintaan masyarakat terhadap tanaman anggrek. Warna, bentuk, ukuran yang unik, ketahanan bunga yang panjang membuat anggrek memiliki nilai keindahan yang tinggi dan daya tarik tersendiri bagi konsumen. Salah satu jenis anggrek yang paling banyak disukai masyarakat adalah *Dendrobium*. Selera konsumen terhadap *Dendrobium* ditentukan oleh warna, ukuran, bentuk, susunan, jumlah kuntum per tangkai, panjang tangkai, dan daya tahan kesegaran bunga (*vaselife*). Jenis anggrek ini juga menjadi yang paling banyak dibudidayakan di Jakarta karena keadaan geografis dan kondisi alam yang mendukung untuk melakukan budidaya anggrek *Dendrobium*. Pertumbuhan yang relatif cepat, cara budidaya yang relatif mudah, dapat ditanam di areal yang terbatas, mempunyai nilai ekonomi yang tinggi, dan tidak memerlukan perlakuan khusus menjadikan nilai tambah bagi tanaman anggrek.

Bunga anggrek dapat dinikmati keindahannya sebagai bunga potong dan tanaman berbunga. Bunga anggrek potong adalah bunga yang dimanfaatkan sebagai bahan rangkaian bunga untuk berbagai kebutuhan acara-acara tertentu. Seiring berkembangnya zaman, tanaman anggrek tidak hanya digunakan sebagai hiasan di rumah, dekorasi hotel, perkantoran, namun juga dapat digunakan sebagai perayaan dalam momen-momen tertentu seperti ulang tahun, hari raya idul fitri, hari raya lelek, hari raya natal, dan tahun baru. Anggrek *Dendrobium* banyak digunakan dalam rangkaian bunga karena memiliki kesegaran yang relatif lama, warna dan bentuk bunganya bervariasi, tangkai bunga lentur sehingga mudah dirangkai, dan produktivitasnya tinggi. Anggrek *Dendrobium* dapat berbunga beberapa kali dalam setahun.

Antika Anggrek merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang tanaman hias dan berlokasi di Taman Anggrek Ragunan (TAR), Jakarta Selatan. Lokasi ini merupakan sentral tanaman hias di Jakarta Selatan. Produksi utama dari Antika Anggrek adalah tanaman hias anggrek dengan beberapa jenis seperti *Dendrobium*, *Phalaenopsis*, dan *Vanda*. Produk yang dihasilkan yaitu anggrek dengan kualitas yang bagus. Anggrek tidak hanya dapat dibudidayakan menjadi tanaman berbunga (dalam pot), tetapi bunga anggrek potong juga berpotensi untuk dikembangkan. Pada Antika Anggrek memiliki kekuatan yang dapat dimanfaatkan yaitu kualitas bunga yang bagus seperti warna bunga cerah, kesegaran bunga tahan lama, perawatan yang baik, memiliki luas lahan yang mendukung, pengetahuan dan pengalaman pimpinan di bidang anggrek, dan modal yang memadai. Peluang yang ada di perusahaan yaitu adanya *trend* permintaan bunga potong anggrek, adanya perubahan persepsi/gaya hidup masyarakat, dan kondisi wilayah yang mendukung.

1.2 Tujuan

Tujuan dari penulisan laporan akhir pengembangan bisnis adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan ide kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman atau disebut juga analisis SWOT pada perusahaan Antika Anggrek.
2. Merumuskan ide pengembangan bisnis pada perusahaan Antika Anggrek.

3. Menganalisis layak atau tidaknya ide pengembangan bisnis yang dirumuskan dengan melihat pada aspek finansial dan non-finansial.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.